

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagi kehidupan masyarakat di kota-kota besar aksesoris tidak hanya mempercantik penampilan, namun aksesoris juga dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial serta selera dari si pengguna aksesoris ketika berpenampilan dalam kesehariannya. Dengan adanya perkembangan fashion, khususnya wanita akan berusaha untuk tidak tertinggal trend fashion. Hal tersebut dapat menyebabkan ikut berkembangnya penggunaan dan model aksesoris pada masyarakat. Dengan semakin berkembangnya penggunaan aksesoris saat ini, maka semakin banyak pula teknik pembuatan aksesoris. Salah satunya dengan menggunakan teknik merajut, aksesoris yang dirajut sudah bukan hal yang umum dan semakin berkembang penggunaannya di kalangan masyarakat khususnya yang berada di kota jakarta dan sekitarnya.

Terdapat salah satu faktor yang menyebabkan perkembangan aksesoris semakin pesat, yakni dengan semakin berkembangnya penggunaan gadget dan media sosial yang dapat memudahkan mereka dalam mencari informasi tentang trend terbaru dunia fashion. Sehingga para pecinta fashion dapat lebih berkarya dan berinovatif dalam berpenampilan dan dapat meramaikan dunia fashion.

Karna hal itulah tidak dipungkiri wanita membutuhkan aksesoris untuk menunjang penampilan mereka. Aksesoris tidak hanya digunakan untuk kesempatan khusus saja, melainkan dalam kesempatan sehari-haripun aksesoris dibutuhkan untuk menunjang penampilan.

Salah satunya aksesoris rajut yang saat ini semakin banyak diminati oleh konsumen. Mulai dari anak-anak yang gemar menggunakan bandana dan jepitan rajut, hingga orang dewasa yang menggunakan bros rajutan. Hal ini memicu semakin banyak munculnya peminat aksesoris yang dirajut maka pengrajin semakin berinovasi dengan aksesoris dari rajutan. Maka dari itu peluang bisnis untuk membuat aksesoris semakin banyak dan meluas, hal ini menimbulkan banyaknya kreasi kerajinan rumah tangga maupun aksesoris dari rajutan seperti bros, kalung, gelang, cincin, bandana, jepit rambut dan tas.

Kalung rajutan pun semakin berkembang karena banyak diminati oleh masyarakat dan proses pembuatannya yang tidak terlalu sulit, sehingga pengrajin kalung rajut menambah produksinya dengan memberikan inovasi yang baru. Sebagian masyarakat senang menggunakan aksesoris rajut karena perawatannya yang mudah, sebab aksesoris rajut yang berbahan dasar dari tekstil ketika kotor dapat di cuci dan dikenakan kembali.

Besarnya minat para konsumen wanita akan aksesoris kerajinan rajut, mampu menjadi salah satu peluang usaha kerajinan aksesoris rajut untuk meramaikan pasar. Berkembangnya kerajinan rajut, menimbulkan ide kreasi dan inovasi untuk persaingan dipasaran. Hal ini menuntut pengrajin aksesoris rajut untuk semakin berkreasi dengan bahan-bahan yang tidak lazim digunakan pada umumnya, misalnya seperti berkreasi dengan menggunakan bahan dari limbah kantong plastik.

Sebagai masyarakat yang peduli dengan lingkungan sudah selayaknya jika masyarakat ikut berperan serta dalam program penyelamatan lingkungan. Kerajinan yang berbahan dasar dari limbah kantong plastik telah dapat di olah

menjadi produk fashion yang biasa disebut dengan trashion yang berarti fashion yang berasal dari limbah. Dengan menjadi trashion, produk kerajinan daur ulang dari limbah kantong plastik akan dapat dinikmati untuk seluruh kalangan masyarakat.

Bagaimana kita bisa membuat produk yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen, cara paling nyata yang biasa ditempuh adalah dengan melakukan survey, untuk mengetahui keinginan ataupun tren pasar. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada acara *JFW (Jakarta Fashion Week) 2014* yang berlangsung tanggal 01 sampai 07 november 2014. Acara tersebut berlokasi di Mall Senayan City, yaitu dengan melakukan wawancara langsung pada pengunjung wanita yang ditanyakan pendapatnya mengenai kalung rajut berbahan dasar dari limbah kantong plastik, mereka menyatakan tidak pernah melihat aksesoris rajut yang terbuat dari limbah kantong plastik. Pada umumnya mereka menyatakan hanya mengetahui aksesoris rajut terbuat dari tekstil.

Karna terbuat dari material yang tidak lazim inilah peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya terima masyarakat terhadap kalung rajut yang berasal dari limbah kantong plastik. Peneliti ingin mengetahui minat masyarakat terhadap kalung rajut yang berbahan dasar dari limbah kantong plastik atau kresek, yang proses pengerjaan merajutnya sama seperti merajut pada umumnya. Terdapat jenis aksesoris yang akan peneliti teliti adalah aksesoris kalung yang dirajut dengan menggunakan berbagai macam limbah kantong plastik yang berwarna lembut seperti warna merah muda, ungu dan krem.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki industri kerajinan tangan terbesar di Asia dan hal ini terbukti dengan mulai

bermunculannya brand lokal dan barang-barang baru buatan anak negeri. Bertepatan dengan hal tersebut, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada saat acara dalam negeri *Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2015* yang berlangsung di JIExpo Kemayoran .PRJ merupakan persembahan dari PT Jakara International Expo dan di dukung oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat khususnya konsumen yang berada di Jakarta, terkadang tidak sedikit konsumen yang sangat memikirkan gaya hidupnya dan dengan sangat mudah menerima produk yang baru dan inovatif. Berdasarkan sifat diatas maka konsumen akan mudah menerima produk yang ramah lingkungan seperti aksesoris kalung rajut yang terbuat dari limbah kantong plastik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana reaksi yang mencangkup ranah kognitif, afektif dan konatif dari konsumen wanita terhadap limbah kantong plastik yang di rajut menjadi aksesoris berupa kalung ?
2. Seperti Apakah pendapat konsumen wanita terhadap kalung rajut yang terbuat dari limbah kantong plastik berdasarkan penilaian pada komponen kognitif ?
3. Seperti apakah reaksi konsumen wanita terhadap kalung rajut dari limbah kantong plastik berdasarkan keinginan pakai pada ranah konasi ?
4. Seperti apakah reaksi konsumen berdasarkan perasaannya ketika menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik ?

5. Bagaimana daya terima konsumen terhadap kalung rajut berdasarkan harga pada ranah kognitif ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang telah di identifikasikan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, agar pembatasan dapat lebih terarah dalam memahami uraian masalah yang dipaparkan. Maka pembatasan masalah pada penelitian ini berupa:

- 1) Produk kalung rajut yang terbuat dari bahan dasar limbah kantong plastik.
- 2) Aksesoris rajut yang diteliti berupa kalung.
- 3) Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah pengunjung wanita dewasa yang berada pada acara *PRJ 2015* .

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimanakah reaksi daya terima konsumen wanita terhadap kalung dari limbah kantong plastik ?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui tentang daya terima konsumen wanita terhadap aksesoris rajut yang dikerjakan dengan teknik merajut dan berbahan dasar dari limbah kantong plastik. Maka daya terima di sini mencakup reaksi pengunjung wanita pada acara *Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2015* yang berlangsung pada tanggal 29 May - 05 Juli 2015 dan bertempat di JIExpo

Kemayoran. Terdapat reaksi tertentu yang ditujukan konsumen wanita dalam bentuk sangat setuju, setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju dan jawaban berupa uraian akan suatu hal yang sesuai dengan pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti. Dengan demikian akan diperoleh hasil penelitian tentang daya terima konsumen wanita terhadap aksesoris rajut dari limbah kantong plastik.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

*Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :*

- 1. Sebagai bahan bacaan bagi Mahasiswa khususnya Mahasiswa Program Studi Tata Busana, jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga untuk menambah pengetahuan mengenai aksesoris rajut yang berbahan dasar dari limbah kantong plastik.*
- 2. Memberikan masukan pada Program Studi Tata Busana jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, khususnya mata kuliah Kerajinan.*
- 3. Bagi masyarakat umum penelitian dapat berguna untuk mengurangi dampak kerusakan alam dan lingkungan akibat penumpukan limbah plastik.*
- 4. Bagi masyarakat atau pengrajin aksesoris dapat mengetahui cara memanfaatkan limbah kantong plastik khususnya pada keterampilan merajut.*
- 5. Bagi peneliti yaitu dengan mengetahui cara memanfaatkan limbah plastik menjadi aksesoris yang di rajut, dapat diterima oleh masyarakat atau tidak.*
- 6. Sebagai penerapan ilmu yang di dapat dibangku kuliah dan mengembangkan ilmu-ilmu serta ide yang bermanfaat.*